

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Dari karya ilmiah akhir ners ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Data dari hasil pengkajian, pasien tampak lemas, lelah, gagal, menilai diri negative, merasa malu dan tidak berdaya setelah melahirkan, berbicara lirih, sulit berkonsentrasi. Data yang ditemukan merupakan data mayor dan data minor pasien dengan harga diri rendah situasional yang sesuai dengan SDKI (2017)
2. Diagnosis keperawatan Hasil dari analisis data dari kedua kasus kelolaan, didapatkan bahwa masalah utama (*core problem*) yang ditemukan oleh peneliti adalah harga diri rendah situasional. Penyebab dari munculnya masalah utama tersebut disebabkan oleh perubahan peran sosial, yang dalam hal ini berstatus sebagai *causa* (penyebab). Selain itu, akibat yang muncul dari adanya permasalahan utama tersebut adalah kerusakan interaksi sosial. Kerusakan interaksi sosial dalam hal ini berstatus sebagai *effect* (akibat). Hal tersebut telah sesuai dengan teori yang terdapat pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
3. Intervensi keperawatan yang diberikan sudah sesuai dengan teori Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan peneliti lain. Terapi pemberian afirmasi positif termasuk ke dalam standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI) pada intervensi terapeutik yaitu manajemen perilaku, hal tersebut menunjukkan adanya kesesuaian terhadap intervensi yang diberikan untuk mengatasi masalah harga diri rendah situasional.

4. Implementasi pemberian afirmasi positif dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan, tiap pertemuan berlangsung selama 30 menit. Menurut pendapat peneliti, implementasi yang diberikan sudah sesuai dengan intervensi keperawatan yang sudah disusun menggunakan standar teori.
5. Hasil evaluasi pada kedua kasus kelolaan utama didapatkan kedua pasien menunjukkan harga diri meningkat setelah diberikan terapi afirmasi positif evaluasi. Ini sesuai dengan kriteria hasil yang diharapkan yaitu harga diri meningkat.
6. Intervensi inovasi yang diberikan kepada pasien yaitu pemberian afirmasi positif mendapatkan hasil yang maksimal yang dibuktikan dengan hasil evaluasi ibu nifas merasa lebih baik Maka, dapat disimpulkan bahwa pemberian afirmasi positif mampu menurunkan harga diri rendah situasional pada ibu nifas.

B. Saran

1. Bagi Lokasi Penelitian

Diharapkan kepada pelayanan kesehatan di RSIA Pucuk Permata Hati Denpasar agar dapat memberikan afirmasi positif baik pada ibu nifas atau pada orang sekitar untuk meningkatkan kesehatan jiwa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan karya tulis ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya mengenai tatalaksana pemberian asuhan keperawatan harga diri rendah situasional pada ibu nifas dengan afirmasi positif.